

IMPLEMENTASI SELEKSI FITUR INFORMATION GAIN DAN KLASIFIKASI REGRESI LOGISTIK UNTUK DIAGNOSA PENDERITA GINJAL KRONIS

Hilman Khairul Abadi

(14.04.1.1.1.00039)

Pembimbing 1 : Mula'ab, S.Si., M.Kom

Pembimbing 2 : Imamah, S.Kom., M.Kom

ABSTRAK

Menurut World Health Organization penyakit ginjal berada pada urutan 18 dunia sebagai penyakit yang mematikan pada tahun 2000 dan meningkat pada urutan 12 pada tahun 2015. Di Indonesia penyakit ginjal kronis tercatat sebagai ranking kedua sebagai pembiayaan terbesar oleh BPJS setelah penyakit jantung. Penyakit ginjal kronis merupakan masalah kesehatan dunia yang sangat serius. Prevalensi dan kejadian penyakit ginjal kronis kian hari kian meningkat. Pasalnya 1 dari 10 orang di dunia cenderung memiliki penyakit ginjal kronis dengan stadium tertentu. Seorang lansia cenderung memiliki penyakit ginjal kronis, lebih dari setengah dari orang yang berumur 75 tahun memiliki tingkat gagal ginjal kronis tertentu. Terdapat 24 atribut untuk mengetahui seseorang terserang penyakit ginjal kronis. Kemudian data berupa atribut tersebut diproses menggunakan seleksi fitur dengan metode *Information Gain*. Hasil dari seleksi fitur dengan *Information Gain* tersebut diranking dan dilakukan proses klasifikasi dengan menggunakan metode *Regresi Logistik*. Dengan menggunakan metode ini menghasilkan hasil tertinggi dalam kategori akurasi dengan nilai 96.0% yaitu pada percobaan ke 7, hasil tertinggi dalam kategori recall dengan nilai 80.0% yaitu pada percobaan ke 2 dan hasil tertinggi dalam kategori precision dengan nilai 80.0% yaitu pada percobaan ke 15. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki akurasi yang lumayan tinggi

Kata kunci : seleksi fitur, klasifikasi, *Regresi Logistik*, *Information Gain*